

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMAKAIAN *BB CREAM* TERHADAP KEPARAHAN KLINIS AKNE VULGARIS PADA MAHASISWI ANGKATAN 2013 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

RESTYANA NOOR FATIMAH

Akne vulgaris adalah peradangan kronis pada unit pilosebacea. Akne vulgaris dapat mengenai mulai remaja, dewasa muda dan dapat berlanjut sampai usia tua. Insidensi di Asia Tenggara sebanyak 40-80%. Angka kejadian akne terus meningkat di Indonesia dari 60% pada 2006 menjadi 80%. Penyebab dan faktor resiko akne vulgaris disebabkan oleh banyak faktor (multifaktorial). Salah satunya adalah pemakaian *BB Cream*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Besar sampel minimal yang dibutuhkan adalah 62 sampel. Sebanyak 62 mahasiswi yang memenuhi kriteria penelitian akan mengisi kuisioner dan dilakukan pemeriksaan. Pada akhir penelitian data kuisioner akan dianalisis untuk melihat apakah terdapat hubungan antara pemakaian *BB Cream* terhadap keparahan klinis akne vulgaris pada mahasiswi angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden menggunakan *BB Cream* yaitu pada 40 responden (64,5%). Sisanya sebanyak 22 responden (35,5%) tidak menggunakan *BB Cream*. Dari hasil pemeriksaan didapatkan mayoritas responden mengalami akne vulgaris derajat ringan yaitu 39 responden (62,9%), 15 responden (24,2%) mengalami akne vulgaris derajat sedang dan 8 responden (12,9%) mengalami akne vulgaris derajat berat. Berdasarkan analisa data didapatkan hubungan yang bermakna antara pemakaian *BB Cream* terhadap keparahan klinis akne vulgaris ($p\text{-value} = 0,026$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan pemakaian *BB cream* terhadap keparahan klinis akne vulgaris pada mahasiswi angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Kata kunci : Akne Vulgaris, *BB Cream*, Keparahan Klinis